

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari keseluruhan jawaban informan penelitian dan data pendukung lainnya dapat diketahui bahwa Analisis Potensi Objek Wisata Pusat Budaya Petalangan di Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan memiliki potensi wisata yang cukup besar meskipun ada terdapat kendala di lapangan yakni mengenai anggaran dana untuk mengembangkan objek wisata Pusat Budaya Petalangan tersebut. Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti, untuk lebih memahami dapat dilihat dari kesimpulan dibawah ini:

1. Objek Wisata Pusat Budaya Petalangan memiliki potensi wisata yang besar, yang dilihat berdasarkan teori digunakan dalam penelitian ini yaitu Teori Gunn (dalam Suwardjoko dan Indiria, 2007: 22) mengenai Elemen Kepariwisataaan, yakni dilihat dari Elemen Utama (Daya Tarik Wisata), Elemen Prasyarat, dan Elemen Penunjang. Dari ketiga indikator tersebut, potensi yang dimiliki Pusat Budaya Petalangan dapat menjadi salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah kabupaten Pelalawan bila terkelola dengan baik. Potensi yang dimiliki diantaranya Museum Tuk Monti (yang berisi peninggalan budaya suku petalangan), Bangunan Gunjung Laut sebagai tempat bermusyawarahnya masyarakat adat petalangan dalam menyelesaikan masalah adat, serta Upacara Pengobatan Tradisional masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

petalangan yang dikenal dengan Belian, Bedewo, Nyanyian Panjang dan Menumbai Madu. Namun, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengembangan objek wisata ini adalah masalah dana.

2. Dilihat dari strategi yang dilakukan untuk pengembangan potensi objek wisata pusat budaya petalangan di kecamatan pangkalan kuras kabupaten pelalawan, salah satu strategi yang digunakan adalah dengan cara seluruh stakeholder yang berkompetensi untuk memberikan perannya, baik pemerintah sebagai pemberi fasilitas, masyarakat juga turut berperan dalam menjaga kelestarian adat-istiadat yang ada, juga dukungan dari pihak swasta. Pemerintah sudah membuat kelompok sadar wisata dan Genpi (Generasi Pesona Indonesia) sebagai strategi yang juga dilakukan untuk mengembangkan potensi wisata yang ada.

1. Diharapkan Pemerintah Daerah dapat lebih memperhatikan potensi wisata yang ada pada Pusat Budaya Petalangan, sehingga objek wisata Pusat Budaya Petalangan dapat digali potensi wisatanya. Sehingga dari potensi wisata tersebut dapat mendatangkan pendapatan bagi daerah.
2. Untuk dapat meningkatkan kerjasama dengan pihak swasta maupun masyarakat dalam menggali potensi wisata yang ada.
3. Diharapkan pemerintah dapat membuat event-event untuk memperkenalkan objek wisata Pusat Budaya Petalangan, dengan

bekerjasama antara masyarakat terlebih anak-anak muda yang mempunyai kreatifitas yang tinggi.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.